

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN KETERAMPILAN MENULIS KELAS IV MELALUI
PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* DI SDN 32
SUNGAI LIMAU PADANG PARIAMAN”**

Halimatu Syakdiah¹, Hasnul Fikri², Pebriyenni³

¹Program study primary school teaching

²Program Indonesian Education Studies

³Program Civics Study

Faculty of Teacher Training and Education

Bung Hatta University

E-mail: halimatu1968@yahoo.co.id

Abstract

This research is motivated by the lack of student learning activities and skill of writing in four the dgrade in punctuations, choosing vocabulary tes, and choosing sentences. This study aimed to describe the use of CTL approach to improving student learning activities fourth grade Sungai Limau SDN 32 Sungai Limau Padang Pariaman. This type of research are Classroom Action Research (CAR)consisting of two cycles. The research location is Sungai Limau SDN 32 Sungai Limau Padang Pariaman. Subjects were fourth grade students with student numbers 15 people. Instrument used are activity of the teacher observation sheet, observation sheet activity student learning and test at the end of each cycle. From result of research seen that (1) happened the make-up of mean percentage of student activities in writing class from 82,9% at cycle of I become 90,91% at cycle of II (2) that happened the make-up of skill mean write composition of narasi from 75,76 becoming 78,88 at cycle of II.

Keywords: ActivityLearning, Writing Skills, CTL

A. PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi (BSNP, 2006).Untuk berbahasa dengan baik dan benar, maka diperlukan pendidikan dan pembelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di Sekolah Dasar (SD). Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dan merupakan penunjang

bagi siswa untuk mempelajari mata pelajaran atau bidang studi yang lain.

Tarigan (2008:1) menjelaskan bahwa “pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan berbahasa yaitu kemampuan menyimak, kemampuan menulis, kemampuan membaca dan kemampuan berbicara”. Keempat keterampilan berbahasa tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, tetapi hanya dapat dibedakan. Keterampilan yang satu bergantung pada keterampilan yang lainnya.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan sangat penting untuk dikuasai siswa. Keterampilan menulis akan banyak memberikan manfaat dalam kehidupannya yang serba maju sekarang ini. Menulis merupakan suatu kegiatan yang penting untuk dapat menuangkan isi pikiran, gagasan atau pendapat, ide maupun perasaan seseorang. Pada pembelajaran menulis di SD kelas tinggi, standar kompetensi yang tercantum dalam KTSP adalah mengungkapkan pendapat dan perasaan ke dalam bentuk tulisan baik karangan, pantun maupun puisi.

Berdasarkan pengalaman yang penulis mengajar pembelajaran bahasa Indonesia pada standar kompetensi menulis di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 32 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman, selama guru masih menggunakan metode yang konvensional, peran guru belum optimal dalam pembelajaran menulis karangan narasi, dalam membelajarkan siswa menulis karangan narasi, guru langsung memberikan judul kemudian siswa diminta menulis dari judul tersebut, guru kurang memberikan contoh-contoh teknik menulis yang baik dan kurang membimbing siswa ketika menulis.

Tak jarang pula ketika siswa mengerjakan tugas, guru malah sibuk mengerjakan administrasi atau mengoreksi hasil ulangan siswa. Guru juga

kurang merangsang kemampuan berfikir siswanya, sehingga daya kreatifitas dan aktifitas siswa kurang berkembang. Di samping itu, guru belum memanfaatkan media atau alat peraga dalam pembelajaran menulis karangan narasi di kelas. Hal tersebut menyebabkan rendahnya aktivitas siswa dalam pembelajaran dan motivasi untuk menulis karangan narasi, mereka terlihat jenuh dan kurang bersemangat mengerjakan tugas yang diberikan guru untuk menulis karangan narasi.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa nilai siswa pada aspek menulis masih banyak yang berada di bawah KKM yang ditetapkan yaitu 70. Hal ini terlihat pada ulangan harian mata pelajaran Bahasa Indonesia aspek menulis karangan semester I tahun ajaran 2013/2014, dimana nilai yang diperoleh siswa seharusnya mencapai angka di atas 70, pada kenyataannya hanya 8 (53%) orang siswa dari 15 orang siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 7 (47%) orang siswa dari 15 orang siswa tidak mencapai KKM.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka guru harus mengambil tindakan, yakni dengan mencari dan menggunakan suatu pendekatan atau model pembelajaran yang efektif, inovatif, dan berpotensi memperbaiki pembelajaran menulis, sehingga meningkatkan minat, motivasi,

dan sikap siswa dalam mengarang yang berakibat pada meningkatnya hasil belajar siswa.

Pendekatan CTL adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari, materi tersebut kemudian dihubungkan dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Secara umum, tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang peningkatan aktivitas dan keterampilan siswa dalam menulis melalui pendekatan CTL di kelas IV SDN 32 Sungai Limau, Kabupaten Padang Pariaman.

Secara khusus, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (a) Peningkatan aktivitas siswa kelas IV dalam menulis melalui pendekatan CTL di SDN 32 Sungai Limau, Kabupaten Padang Pariaman. (b) Peningkatan keterampilan siswa kelas IV dalam menggunakan tanda baca melalui pendekatan CTL di SDN 32 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. (c) Peningkatan keterampilan siswa kelas IV memilih kosa kata melalui pendekatan CTL di SDN 32 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. (d)

Peningkatan keterampilan siswa kelas IV menyusun kalimat efektif melalui pendekatan CTL di SDN 32 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

B. Kajian Teori

Pengajaran bahasa dalam kurikulum dijelaskan bahwa Bahasa adalah salah satu alat komunikasi. Melalui bahasa manusia dapat saling berhubungan (berkomunikasi), saling berbagi pengalaman, saling belajar dari orang lain, dan meningkatkan kemampuan intelektual. Mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia adalah program untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap Bahasa Indonesia.

Menulis dapat diartikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya, sebagaimana dikatakan oleh Murray (dalam Abbas, 2006:127) bahwa menulis adalah “proses berpikir yang berkesinambungan mulai dari mencoba sampai dengan mengulas kembali”. Menulis sebagai proses berpikir berarti bahwa sebelum dan atau saat setelah menuangkan gagasan dan perasaan secara tertulis diperlukan keterlibatan proses berpikir.

Pendekatan CTL merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengefektifkan dan menyukseskan pembelajaran di sekolah.

CTL dapat dikembangkan menjadi salah satu pendekatan sebagai alternative dalam mengatasi kesulitan yang dialami siswa dalam proses pembelajaran, karena dalam pelaksanaannya lebih menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan siswa secara nyata, sehingga siswa mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari.

Segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktivitas. Aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani, aktivitas siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar

C. METODOLOGI PENELITIAN

Pada dasarnya penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) di bidang pendidikan dan pengajaran bahasa Indonesia.

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas IV SDN 32 Sungai Limau, Kabupaten Padang Pariaman. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian karena di kelas IV SD ini, dikarenakan rendahnya

aktivitas siswa serta siswa mengalami kesulitan dalam menulis karangan narasi, terutama dalam ejaan, penggunaan tanda baca, pemilihan kosakata, penyusunan kalimat efektif hingga kesulitan mengembangkan ide ke dalam bahasa tulis.

PTK ini dilakukan di SDN 32 Sungai Limau, Kabupaten Padang Pariaman. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 32 Sungai Limau, Kabupaten Padang Pariaman yang terdaftar pada semester I tahun pelajaran 2013/2014. Penelitian ini akan dilakukan pada semester I di SDN 32 Sungai Limau, Kabupaten Padang Pariaman pada tahun ajaran 2013/2014. Prosedur pelaksanaannya mengacu pada desain PTK yang dirumuskan Arikunto, dkk. (2010:16) yang terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Data penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari guru dan siswa kelas IV SDN 32 Sungai Limau, Kabupaten Padang Pariaman. Data dan informasi yang diperoleh juga merupakan data empiris yaitu data lapangan atau data yang terjadi sebagaimana adanya. Datanya berupa hasil pencatatan lapangan, pengamatan, dan pengukuran.

Dari penelitian ini terdapat dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer

berupa observasi langsung dan pemberian angket pada siswa dan proses pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan pendekatan CTL. Sedangkan sumberdata sekunder berupa cacatan hasil belajar siswa.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (a) Lembar observasi aktivitas guru, digunakan untuk melihat apakah tahap pembelajaran yang diterapkan sudah sesuai atau belum dengan tahapan pembelajaran dengan pendekatan CTL. (b) Lembar observasi aktivitas siswa, digunakan untuk melihat aktivitas dan dalam menulis karangan dengan menggunakan pendekatan CTL. (c) Tes, soal tes yang diberikan sebagai alat pengumpul data terakhir adalah soal *essay* yang telah divalidasi oleh teman sejawat tentang kesesuaian materi yang pembelajaran yang disampaikan dengan soal tes yang diberikan.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik yaitu pencatatan lapangan, observasi, dan pengukuran. Pada dasarnya pencatatan lapangan berisi deskripsi atau paparan tentang latar pengamatan terhadap tindakan guru sewaktu pembelajaran bahasa Indonesia menulis karangan narasi dengan pendekatan CTL. Observasi dilakukan untuk mengamati keterampilan siswa menulis karangan pada saat

berlangsungnya pembelajaran menulis karangan narasi. Pengukurandigunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi di dalam kelas.

Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif yang mengacu pada teknik pengumpulan dan analisis data penelitian kualitatif yang dirancang oleh Sanafiah Faisal (dalam Bungin, 2003:70).

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi baik data proses pembelajaran dengan pendekatan CTL dan peningkatan aktivitas serta keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi.

Analisis data tentang aktivitas siswa dalam menulis karangan narasi dianalisis dengan mengisi data check list pada lembar observasi dengan menghitung frekuensi tiap aspek kemudian dibagi jumlah keseluruhan siswa dikalikan dengan 100%.

Sedangkan analisis data hasil belajar siswa tentang keterampilan menulis karangan narasi diperoleh dengan membandingkan nilai rata-rata kelas yaitu hasil nilai siswa pada siklus I dengan hasil nilai siswa pada siklus II.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian Siklus I

a. Aktivitas Siswa Siklus I

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut dan secara rinci dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1: Persentase Aktivitas Siswa dalam Menulis dengan Menggunakan Pendekatan CTL di Kelas IV SDN 32 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman

no	Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria taraf keberhasilan
1	I	34	81,82%	Baik
2	II	37	84,09%	Baik
Rata-rata		35,5	82,96%	Baik
Target		85%		

Dari table terlihat keterampilan dalam bahwa jumlah skor aktivitas guru yang didapat pada pertemuan 1 sebanyak 34 skor dengan persentase rata-rata 81,82% dan pada pertemuan 2 didapat 37 skor dengan persentase rata-rata 84,09%. Jadi persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada dua pertemuan memiliki rata-rata persentase 82,96% masih dikategorikan belum tuntas karena belum mencapai target yang ditentukan yaitu 85%.

b. Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siklus I

Dari hasil penilaian yang didapat pada rata-rata 2 pertemuan. Maka penulis menjabarkan dalam tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2: Hasil Keterampilan Menulis Siswa dengan Menggunakan Pendekatan CTL di Kelas IV SDN 32 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman pada siklus I

Keterampilan menulis	Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-rata
Tanda Baca	60	89,3	74,65
Kosakata	68	88	78
Kalimat Ewektif	64	85,3	74,65
Rata-rata	64	87,53	75,76

Hasil keterampilan menulis Siswa diperoleh setelah menghitung skor dari hasil tes siswa. Hasil tes yang diperoleh siswa mencapai nilai rata-rata 64 pada pertemuan 1 dan sebesar 87,53 pada pertemuan II, rata-rata yang diperoleh dari dua pertemuan yaitu sebesar 75,76. Maka dapat disimpulkan hasil keterampilan menulis Siswa sudah dalam kategori baik dan tuntas karena telah melebihi indikator pencapaian sebesar 70.

2. HASIL PENELITIAN SIKLUS II

a. Aktivitas Siswa Siklus II

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola

pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3: Persentase Aktivitas Siswa dalam Menulis dengan Menggunakan Pendekatan CTL di Kelas IV SDN 32 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman Siklus II

no	Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria taraf keberhasilan
1	I	39	88,64%	Sangat Baik
2	II	41	93,18%	Sangat Baik
Rata-rata		40	90,91%	Sangat Baik
Target		85%		

Dari tabel 3 terlihat bahwa jumlah skor aktivitas guru yang didapat pada pertemuan 1 sebanyak 39 skor dengan persentase rata-rata 88,64% dan pada pertemuan 2 didapat 41 skor dengan persentase rata-rata 93,18%. Jadi persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada dua pertemuan memiliki rata-rata persentase 90,91% dikategorikan sangat baik karena telah melebihi target yang ditentukan yaitu 85%.

b. Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siklus II

Dari hasil penilaian yang didapat pada rata-rata 2 pertemuan, maka penulis menjabarkannya dalam tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4: Hasil Keterampilan Menulis Siswadengan Menggunakan Pendekatan CTL Di Kelas IV SDN 32 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman pada Siklus II

Keterampilan menulis	Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-rata
Tanda Baca	69,3	84	76,65
Kosakata	72	92	82
Kalimat Epektif	72	84	78
Rata-rata	71,1	86,67	78,88

Hasil Keterampilan menulis Siswa diperoleh setelah menghitung skor dari hasil tes siswa. Hasil tes yang diperoleh siswa mencapai nilai rata-rata 71 ada pertemuan 1 dan sebesar 86,67 pada pertemuan II, rata-rata yang diperoleh dari dua pertemuan yaitu sebesar 88. Maka dapat disimpulkan hasil keterampilan menulis siswa sudah dalam kategori baik dan tuntas karena telah melebihi indikator pencapaian sebesar 70.

SIMPULAN

1. Penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas IV di SDN 32 Sungai Limau Padang Pariaman. dimana sebelum peneliti melakukan penelitian, aktivitas siswa hanya memperoleh nilai rata-rata 56. Pada siklus 1, aktivitas siswa

memperoleh nilai rata-rata menjadi 92 % dan pada siklus II rata-rata aktivitas siswa meningkat menjadi 90,91%

2. Penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam menggunakan tanda baca. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di SDN 32 Sungai Limau Padang Pariaman. Pada siklus I rata-rata keterampilan menggunakan tanda baca yaitu 74,65%, meningkat pada siklus II yaitu 76,65%.
3. Penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam memilih kosa kata. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di SDN 32 Sungai Limau Padang Pariaman. Pada siklus I rata-rata keterampilan memilih kosa kata yaitu 78, meningkat pada siklus II yaitu 82
4. Penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam menyusun kalimat. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di SDN 32 Sungai Limau Padang Pariaman. Pada siklus I rata-rata keterampilan menyusun kalimat yaitu 74,65%, meningkat pada siklus II yaitu 74,76%.

SARAN

Terimakasih kepada : Yth Bapak Dr. Hasnul Fikri, M. Pd dosen pembimbing dan kepada ibu Dra. Febriyenni, M.Si yang telah membimbing dalam penelitian dan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Saleh. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- BNSP. 2006. *Panduan Penyusunan KTSP Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BNSP.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Rosalia, Tara. 2005. "Aktifitas belajar". Tersedia di http://id.shvoong.com/social-sciences/1961162-aktifitas_belajar/. diakses tanggal 27 April 2013